

ABSTRAK

ANALISIS PREFERENSI PAKAN *DROP IN* RUSA SAMBAR (*Cervus unicolor*) DAN RUSA TOTOL (*Axis axis*) DI PENANGKARAN PT.GUNUNG MADU PLANTATIONS LAMPUNG TENGAH

Oleh

SUSI INDRIYANI

Gunung Madu Plantations (GMP) membangun penangkaran rusa sebagai salahsatu upaya konservasi ex-situ bagi rusa sambar dan rusa totol, satwa pada habitat aslinya dalam kondisi terancam punah sehingga perlu dilakukan upaya konservasi ex-situ. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kesukaan dan ketersediaan pakan alami dan drop in di dalam penangkaran. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Oktober sampai November 2015 di Penangkaran Rusa GMP. Metode yang digunakan yaitu palatability test method dan direct observation method terhadap 8 ekor rusa sambar (*Cervus unicolor*) dan 10 ekor rusa totol (*Axis axis*). Berdasarkan hasil preferensi pakan rusa yaitu rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) 25.9 %, rumput sauh (*Penicum colonum*) 22.25%, rayutan (*Hypoestes polythyrsa*) 21.87%, lamtoro (*Leucaena leucocephala*) 21.24% and dedak padi (Dedak *oriza sativa*) 8.74%.

Kata Kunci: Preferensi, Penangkaran, Rusa Sambar, Rusa totol.

ABSTRACT

ANALYSIS PREFERENCES DROP IN FEED SAMBAR DEER (*Cervus unicolor*) and SPOTTED DEER (*Axis axis*) PT.GUNUNG MADU PLANTATIONS CAPTIVITY LAMPUNG TENGAH

By

SUSI INDRIYANI

Gunung Madu Plantations (GMP) has built deer sanctuary as a part of conservation effort for sambar deer (*Cervus unicolor*) and spotted deer (*Axis axis*), this faunas has suppressed by extinction in its natural habitat which means need to be protected by ex-situ conservation effort. Important to conduct the research with aimed to recognize deer's preference towards its served feeder (drop-in) and its availability. The research conducted in October to November 2015 in GMP's deer sanctuary. The method used in the research palatability test method and direct observation method through 8 tail sambar deer (*Cervus unicolor*) and 10 tail spotted deer (*Axis axis*). According to the result, food preference of deer in GMP's Deer Sanctuary were elephant grass (*Pennisetum purpureum*) 25.9 %, sauheng grass (*Penicum colonum*) 22.25%, rayutan (*Hypoestes polythyrza*) 21.87%, lamtoro (*Leucaena leucocephala*) 21.24% and rice mixture (*Dedak oriza sativa*) 8.74%.

Keywords: Preference, Sambar deer, Spotted deer Sanctuary.